

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perencanaan penelitian ini dipicu dari kegelisahan peneliti karena melihat dan merasakan semakin meningkatnya pengangguran yang ada di Indonesia. Peneliti sadar bahwa pengangguran di masyarakat banyak terjadi disebabkan karena tidak meratanya lapangan kerja yang di dapatkan oleh masyarakat. Kurangnya lapangan pekerjaan akan membuat masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dibutuhkannya lapangan pekerjaan yang dapat menampung setiap angkatan kerja yang ada. Dilihat dari pesatnya pertumbuhan masyarakat dan meningkatnya kebutuhan masyarakat maka mendorong masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Suatu negara dengan banyak dan padatnya penduduk pasti terdapat yang namanya permasalahan. Mulai dari kemiskinan, ketimpangan, tidak sejahteranya masyarakat, perekonomian yang tidak tercukupi, dan sebagainya. Dalam hal ini kemiskinan merupakan hal yang paling kompleks untuk dibahas, karena dalam kemiskinan berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Masalah sosial yang ada di Indonesia adalah kemiskinan, kebanyakan masalah tersebut berada di negara berkembang. Kemiskinan dapat

diartikan masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi. Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan.²

Berkaitan dengan masalah tersebut, terdapat satu upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran, yaitu dengan adanya pabrik yang ada di Kabupaten Trenggalek. Perusahaan ini merupakan salah satu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan juga dapat memberikan sumber penghasilan tambahan untuk masyarakat sekitar. Pabrik ini juga salah satu pemegang peranan terbesar dalam sebuah perekonomian karena memberikan peranan penting terhadap sumber pendapatan dan terciptanya lapangan kerja yang baru.

Pendapatan karyawan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh karyawan itu sendiri yang berasal dari pihak lain setelah melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.³ Setiap bentuk pekerjaan karyawan perlu diapresiasi dalam bentuk pemberian upah dan bonus. Upah dan bonus ini digunakan oleh karyawan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya maupun keluarganya. Maka hal tersebut dapat

² Lisa Indrawati, "Pengelolaan Sentra Industri Kerajinan Blangkon dan Efeknya Bagi Masyarakat Kampung Bugisan", *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.2, No. 2, 2018, hlm. 332.

³ Agus Ismaya Hasanudin, *Teori Akuntansi*, (Yogyakarta: Cetta Media Imprint Penerbit CV. Markumi, 2018), hlm. 180.

meningkatkan pendapatan karyawan dan memberikan dampak baik bagi karyawan serta bisa menunjang tingkat perekonomian yang jauh lebih baik.

Kesejahteraan atau sejahtera memiliki arti yang merujuk pada keadaan yang baik, kondisi manusia dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Adanya perusahaan yang ada di Trenggalek memberikan dampak positif kepada masyarakat, karena pada suatu wilayah pasti akan membutuhkan tenaga kerja, kemudian dari itu banyak masyarakat yang akan mendapatkan kesejahteraan dalam hidupnya. Kesejahteraan yang didapat oleh masyarakat yaitu dengan mendapatkan pekerjaan, karena dengan adanya perusahaan ini maka masyarakat akan mendapatkan pekerjaan tetap dan akan mendapatkan pendapatan. Sedangkan kesejahteraan yang didapat oleh karyawan yang bekerja di perusahaan ini yaitu dengan mendapatkan THR, jaminan sosial, jaminan tenaga kerja, uang makan, dan mendapatkan uang transportasi. Oleh karena itu, pendapatan tersebut dapat merubah taraf hidup manusia menjadi kearah yang lebih baik, dimana mendapatkan penghasilan dari bekerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya karyawan yang bekerja pada perusahaan ini.

Di kabupaten Trenggalek, masalah kesejahteraan sosial masih erat kaitannya dengan kondisi ekonomi masyarakat. Angka kemiskinan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2019 yang menunjukkan angka yang belum terlalu baik. Maka dari itu Kabupaten Trenggalek berusaha meningkatkan kinerja pembangunan demi terselenggaranya kesejahteraan masyarakat dengan baik. Dengan adanya aktivitas di sektor jasa ini akan mendorong perusahaan

tersebut menjadikan sesuatu yang bermanfaat kepada masyarakat maupun karyawan yang bekerja di dalamnya, terutama dalam pendapatan karyawan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di sektor jasa maupun kesejahteraan dan taraf hidup. Hal ini sesuai dengan HR. Ath-Thabrani bahwa sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain. Dan dalam HR. Bukhori: 6437.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنِ ابْنِ ثَهَابٍ أَنَّ سَالِمًا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي
حَاجَةٍ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami (Yahya bin Bukair) telah menceritakan kepada kami [Al Laits] dari [Uqail] dari [Ibnu Syihab], bahwa [Salim] mengabarinya, bahwasanya [Abdullah bin Umar] radliallahu 'anhuma mengabarinya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seorang muslim adalah saudara muslim lainnya, tidak menzaliminya dan tidak menyerahkannya kepada musuh, barangsiapa yang memenuhi kebutuhan saudaranya, maka Allah akan memenuhi kebutuhannya.” (HR. Bukhori: 6437)⁴

Potongan dua ayat tersebut menjelaskan bahwa tindakan untuk tolong menolong atau mensejahterakan seseorang merupakan hal yang terpuji dan sangat dianjurkan oleh Allah SWT dan sekecil apapun bantuan yang diberikan akan bermanfaat dan dapat diterima oleh orang yang membutuhkan. Maka, agama

⁴ Hadist Bukhari Nomor 643, <https://tafsirq.com/hadits/bukhari/6437>, diakses pada tanggal 09 Juni 2024

Islam sangat menganjurkan bagi umat muslim untuk saling tolong menolong dan mensejahterakan.

Ditinjau dari ekonomi Islam, peran UKM sangatlah penting untuk membuka peluang baru bagi pengentasan kemiskinan serta mencapai usaha pembangunan berkelanjutan di era digital ini. Pembangunan ekonomi yang sejalan dengan digitalisasi di zaman ini sangatlah penting untuk dilaksanakan agar pengentasan kemiskinan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan dapat tercapai secara efektif.

Islam telah menganjurkan kepada umat muslim supaya menjalankan sistem ekonomi sesuai dengan aturannya, yang berarti perbuatan atau kegiatan yang dilaksanakan harus sesuai dengan prinsip syariah. Dalam menjalankan kegiatannya juga diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan pabrik secara profesional sesuai peraturan ekonomi Islam agar terhindar dari sistem penjualan kapitalis, karena setiap aktivitas ekonomi yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah dilakukan dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat.⁵

Dalam pembahasan ini kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau karyawan yang bekerja dipabrik tersebut merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk mengentas masalah salah satunya yaitu kemiskinan. Hal ini terbukti dengan adanya Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) di Desa Rejowinangun, Kabupaten Trenggalek yang membutuhkan tenaga kerja.

⁵ Arief Subhan, *Islam Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Jakarta : Perdana Media, 2016), hlm. 3-4.

Perusahaan ini juga berperan dalam meningkatkan pendapatan karyawan dengan menyediakan lapangan pekerjaan sehingga mampu menaikkan taraf hidup karyawan sekitar. Dengan adanya perusahaan ini bisa mengurangi jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan yang ada dan akan menaikkan perekonomian keluarga.

Produsen produk gondorukem dan terpentin adalah Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) yang berada di Desa Rejowinangun Kabupaten Trenggalek. Pabrik ini merupakan salah satu pemanfaatan potensi hasil alam yang ada di Indonesia adalah getah pinus yang diolah menjadi produk gondorukem dan terpentin. Gondorukem merupakan hasil pembersihan terhadap residu proses destilasi uap terhadap getah pinus dan hasil destilasinya adalah terpentin. Hasil olahan gondorukem ini digunakan sebagai bahan baku yang penting bagi industri-industri batik, kulit, sabun cuci, cat, isolator, kertas, dan vernis. Adapun Terpentin digunakan untuk bahan industri cat dan vernis, ramuan semir sepatu, pelarut bahan organik, bahan pembuatan kamper sintetis, dan kegunaan lainnya.⁶

Pabrik Gondorukem dan Terpentin yang berada di Desa Rejowinangun memiliki prospek masa depan yang baik karena potensi alam yang melimpah khususnya getah pinus. Dengan begitu perusahaan yang didirikan di Kabupaten Trenggalek bisa menambah pendapatan pada masyarakat sekitar yang berguna untuk mensejahterakan keluarga.

⁶ Bettyarinda C.B "Penerapan Critical Path Method (Cpm) Untuk Pengoptimalan Proses Produksi Di Pabrik Gondorukem Dan Terpentin Rejowinangun, Kabupaten Trenggalek", (Universitas Gadjah Mada, 2019).

Alasan peneliti memilih objek di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) ini dikarenakan menurut peneliti hal yang menarik untuk diteliti yaitu berkaitan dengan masalah sumber pendapatan masyarakat. Selain itu alasan peneliti memilih judul ini karena semakin banyaknya tingkat pengangguran yang terjadi di masyarakat akibat terbatasnya kesediaan akan lapangan pekerjaan sedangkan kebutuhan yang harus mereka penuhi juga semakin meingkat, oleh karena itu diperlukannya suatu lapangan pekerjaan guna untuk meningkatkan pendapatan karyawan. Salah satunya dengan adanya pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) ini akan lebih mengurangi jumlah pengangguran dan akan meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Rejowinangun Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan dari latar belakang ini, maka penulistertarik untuk mengangkat judul **“Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Rejowinangun Trenggalek)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan dalam **“Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Rejowinangun Trenggalek)”**. Fokus penelitian tersebut dirinci dan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pendapatan karyawan dalam meningkatkan kesejahteraan di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT)?
2. Bagaimana pendapatan karyawan di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menjelaskan “Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Rejowinangun Trenggalek)”. Tujuan tersebut dirinci dan dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan proses pendapatan karyawan dalam meningkatkan kesejahteraan di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT).
2. Untuk mendiskripsikan pendapatan karyawan di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam, terarah dan sempurna maka penelitian memandang permasalahan yang diangkat perlu dibatasi. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Proses pendapatan karyawan dalam meningkatkan kesejahteraan di pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT).
 - b. Pendapatan karyawan di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam.
2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, untuk mempermudah masalah yang akan dibahas dan mempermudah pengumpulan data serta keterbatasan berfikir, maka peneliti membatasi masalah hanya pada rumusan masalah diatas agar terarah dan fokus. Penelitian ini hanya dibatasi mengenai “Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Rejowinangun Trenggalek)”.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan informasi dan memberikan manfaat untuk semua pihak baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan serta pengetahuan baru yang digunakan sebagai masukan atau referensi tambahan bagi dunia pendidikan khususnya pada bidang ekonomi yaitu terkait pendapatan

karyawan dalam meningkatkan kesejahteraan di pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Rejowinangun Trenggalek.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT)

Bagi pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) yang ada di Trenggalek, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kesejahteraan pendapatan karyawan dan pemimpin dapat menerapkan gaya kepemimpinan pada pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan karyawan dalam memperbaiki kinerja dan produktivitas karyawan di pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT). Hasil penelitian ini diharapkan Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) dapat memberikan kontribusi yang lebih terhadap pekerja dengan menciptakan peluang kerja agar semakin banyak tenaga kerja yang terserap guna menciptakan kesejahteraan.

b. Bagi Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi pemerintah desa di seluruh Kabupaten Trenggalek dan sekitarnya bahwa setiap desa memiliki potensinya masing-masing yang apabila dimanfaatkan dan dikembangkan secara optimal.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang penting dan mampu membawa kehidupan masyarakat lebih baik lagi.

d. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kepastakaan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk dijadikan referensi oleh penelitian terbaru maupun contoh yang dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis mengharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan referensi tambahan atau bahan informasi bagi penulis selanjutnya untuk mengkaji bidang yang sama dengan objek yang berbeda, khususnya tentang pendapatan karyawan dalam meningkatkan kesejahteraan di pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Rejowinangun Trenggalek menurut perspektif ekonomi islam.

f. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan untuk melakukan penelitian mengenai pendapatan karyawan dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif

ekonomi islam di pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Rejowinangun Trenggalek.

F. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan memahami judul penelitian tentang “Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Rejowinangun Trenggalek)”, maka penulis mendeskripsikan beberapa penegasan dan penjelasan yang terdapat dalam judul yaitu meliputi:

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian yaitu:

a. Pendapatan Karyawan

Pendapatan karyawan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh karyawan itu sendiri yang berasal dari pihak lain setelah melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.⁷ Pendapatan karyawan sangat penting, karena dengan meningkatnya pendapatan maka akan

⁷ Agus Ismaya Hasanudin, *Teori Akuntansi*, (Yogyakarta: Cetta Media Imprint Penerbit CV. Markumi, 2018), hlm. 180.

memberi dampak yang baik bagi masyarakat itu sendiri serta bisa menunjang tingkat perekonomian yang lebih baik. Jika pendapatan yang diperoleh dari pihak karyawan meningkat maka para pekerja akan lebih giat dalam melakukan pekerjaan tersebut agar mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Dengan seperti itu pendapatan karyawan akan di dapat.

b. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah terpenuinya kebutuhan pokok lahir dan batin, yang meliputi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Selain itu kesejahteraan ialah suatu keadaan dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan secara materi, jasmani ataupun rohani serta jiwa sosial yang kuat sehingga mampu merasakan kehidupan yang layak dan cukup.⁸

c. Ekonomi Islam

Konsep ekonomi islam merupakan konsep ekonomi yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Konsep ekonomi islam menjadi pedoman masyarakat muslim, karena setiap aktivitas manusia termasuk kebijakan ekonomi dan pembangunan serta aktivitas ekonomi masyarakat semestinya merujuk pada hukum islam. Ilmu yang mempelajari usaha manusia

⁸ Nur Zaman, dkk, *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Medan : Yayasan Kita Menulis,2021), hlm 28.

untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai kesuksesan dalam hidup berdasarkan nilai Al-Qur'an dan Sunnah.⁹

2. Definisi Operasional

Secara operasional dalam penelitian ini dengan judul “Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Rejowinangun Trenggalek)” yaitu bagaimana pendapatan karyawan di pabrik tersebut yang mampu membantu dalam masalah ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan pendapatan karyawan. Adanya hal itu karyawan mampu mengembangkan perekonomiannya dan akan mengurangi jumlah tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Trenggalek.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun dalam penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang berbeda, namun tetap pada satu kesatuan yang berkaitan dan saling melengkapi. Berikut inti dari penulisan proposal skripsi yang akan dilakukan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, pada latar belakang inilah yang akan menjadikan dasar untuk menentukan bagaimana

⁹ Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm 44.

arah dari rumusan masalah yang digunakan sebagai acuan pada penelitian. Selanjutnya membahas tentang fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang beberapa teori-teori pendukung yang sesuai dengan variabel atau sub bab pembahasan, dalam bab ini juga membahas penelitian yang mencakup dari kajian fokus pada hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan analisa maupun perbandingan dalam membahas objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian untuk mendapatkan data maupun informasi. Didalamnya akan membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang hasil dari temuan informasi selama proses penelitian. Dalam bab ini memaparkan masalah yang muncul beserta jawaban atas permasalahan tersebut. Informasi berasal dari observasi maupun wawancara baik langsung maupun tidak dengan bersumber dari pihak internal dan eksternal. Dalam bab ini disajikan informasi yang penyusunannya dilakukan setelah data temuan dianalisis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang berisi Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam Pada Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) di Rejowinangun Trenggalek. Bab ini biasanya terdiri dari analisis dengan temuan penelitian teori dan penelitian yang ada.

BAB VI PENUTUP

Pada bagian bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan ialah bagian yang ditarik oleh peneliti setelah melakukan penelitian kemudian dikembangkan dengan bahasanya sendiri, sedangkan saran merupakan kritikan atau pendapat dari peneliti lain agar penelitian yang dilakukan bisa bermanfaat dan mempunyai kritik yang membangun. Bagian akhir laporan penelitian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup peneliti.